

## ABSTRAK

*Fertilitas merupakan salah satu variabel demografi yang mempengaruhi jumlah penduduk suatu daerah. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat fertilitas di suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola tingkat fertilitas, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat fertilitas, serta apakah terdapat perbedaan tingkat fertilitas antara daerah yang memiliki pendapatan perkapita rendah dengan daerah yang memiliki pendapatan perkapita tinggi. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan metode uji beda dua rata-rata serta regresi berganda menggunakan data panel. Daerah yang diteliti ialah kabupaten dan kota di Jawa Timur. Sedangkan periode penelitiannya ialah tahun 2002 hingga 2006.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) daerah yang mempunyai tingkat fertilitas tinggi umumnya ialah daerah yang mempunyai kualitas penduduk yang cukup rendah; (2) angka kematian bayi dan persentase perempuan dengan usia menikah muda mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat fertilitas, sedangkan persentase perempuan pengguna alat kontrasepsi, persentase perempuan yang bekerja dan persentase rumah tangga yang dialiri listrik mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat fertilitas; (3) Tingkat fertilitas di daerah yang memiliki pendapatan perkapita tinggi lebih kecil daripada tingkat fertilitas di daerah yang memiliki pendapatan perkapita rendah*

## ABSTRACT

*Fertility is one of the demographic variable that influence the number of population in some region. There are a lot of factor that influence the rate of fertility in some region. This research has the purpose to understand the pattern of fertility level, factors that influence the fertility level, and whether there are differences of fertility level between region that has low perkapita income with region that has high perkapita income. This research using quantitative analysis with independent sample t-test methods and multiple regression methods using panel data. The region used for this research are cities and municipals in East Java. While the period of research is between year 2002 until 2006.*

*The research results shows that; (1) region that has high fertility level generally is a region that has low quality of population; (2) babies death figures and female percentage with young marital age has a positive effects towards fertility levels, while female percentage using contretemps device, working female percentage and houses that has electricity brings negative effects towards fertility level; (3) fertility level in region that has high perkapita income is lower than region thas has low perkapita income.*

*Key words : fertility, panel data, east java, contretemps device, independent sample t-test*